

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI BEI

Siti Nurhaliza¹; Hendra Harmain²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan^{1,2}

Email : Snlyza1109@gmail.com¹ ; hendra.harmain@uinsu.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan guna melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan melalui cara menganalisis laporan keuangannya memakai pendekatan rasio profitabilitas guna mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan bisnis nya dengan baik atau tidak terhadap kinerja keuangannya. Dalam penelitian ini penulis menjadikan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai objek penelitian, data diambil dari BEI atau www.idx.co.id . Jenis metode yang dipakai ialah metode deskriptif dengan teknik penelitian menganalisis data sekunder laporan keuangan. Berdasarkan pengelolaan data keuangan perusahaan, perhitungan menggunakan rasio profitabilitas perusahaan, diantaranya nya *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity*. Setelah dikaji, ternyata nilai net profit margin, gross profit margin dan return on equity dengan rata-rata nilai berada diatas standar rasio industri. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan persentase financial dengan baik.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan; Rasio Profitabilitas; Analisis Laporan Keuangan

ABSTRACT

*This study aims to determine how the company's financial performance is by analyzing its financial statements using a profitability ratio approach to determine whether the company has run its business well or not on its financial performance. In this study, the authors did research on the company PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, data taken from IDX or www.idx.co.id. The type of method used is a descriptive method with research techniques analyzing secondary data of financial statements. Based on the company's financial data management, the calculation uses the company's profitability ratios, including *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Investment*, and *Return On Equity*. After review, it turns out that the value of net profit margin, gross profit margin and return on equity with an average value are above the industry standard ratio. From this information it can be concluded that the company managed to increase the financial percentage well.*

Keywords : Financial Performance; Profitability Ratio; Financial Statement Analysis

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan sebuah bisnis penting untuk mengetahui tingkat perkembangan keuntungan bisnisnya dengan menganalisis rasio profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan. Hal ini memudahkan para investor dalam mengambil keputusan bisnis sebelum berinvestasi.

Dasar dalam mengukur tingkat profitabilitas terdiri dari neraca atau laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Dari kedua laporan keuangan tersebut maka dapat ditemukan hasil analisis rasio yang kemudian dari hasil rasio tersebut dapat digunakan untuk menilai aspek-aspek yang berhubungan dengan operasi perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi dapat menghasilkan laba yang tinggi, namun laba yang tinggi belum tentu menghasilkan profitabilitas yang tinggi juga.

Mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang menjadi alat ukur para stakeholder untuk mendapatkan informasi dengan menganalisis laporan keuangannya. Menurut pendapat Wongsosudono dan Chrissa (2013) jika laporan keuangan disusun dengan baik dan akurat akan menghasilkan gambaran financial yang spesifik atau real terhadap hasil yang akan diperoleh dalam kurun waktu tertentu, hal ini diterapkan dalam mengukur kinerja keuangan. Tujuan dari analisis laporan keuangan yaitu mengetahui keadaan atau kesehatan tingkat risiko perusahaan dan tingkat profitabilitasnya..

Dalam menilai *financial performance* suatu perusahaan yaitu dengan menganalisis rasio keuangannya. Hal ini berkaitan, dikarenakan rasio keuangan dengan mudah membantu para manajer keuangan menilai kondisi keuangan dengan cepat, sebab hasil dari rasio- rasio keuangan yang mengungkapkan kondisi sehat atau tidaknya perusahaan tersebut. Fahmi (2014:2) berpendapat kinerja keuangan atau *financial performance* merupakan analisis yang diperuntukkan untuk melihat dan mengukur apakah perusahaan telah menjalankan dan menggunakan aturan atau norma-norma keuangan dengan baik dan tepat.

Mengukur kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba (*profit*), dan di antaranya pendapatan, asset, dan modal merupakan tujuan dari analisis profitabilitas. Mengetahui efektivitas kemampuan manajemen dari hasil profitabilitas sebagai tolak ukur atau gambaran dilihat dari laba yang diterima yang kemudian dibandingkan dengan hasil pendapatan dan investasi perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis bertujuan mengkaji dan menganalisis pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau BEI, dengan periode yang dianalisis tahun 2017 sampai tahun 2021 untuk mengetahui kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Pendapat kasmir (2012) tentang Analisis rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam menilai kesanggupan perusahaan untuk mengetahui dan mencari laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Segala hal yang tertulis dalam sebuah laporan terkait informasi yang disajikan tentang keuangan suatu entitas adalah pengertian laporan keuangan sebagai gambaran keuangan perusahaan serta bisa menghitung cara kerja perusahaan yang bersangkutan. Dalam sebuah bisnis, segala laporan yang berisi informasi keuangan adalah bentuk laporan keuangan, secara umum berisi penjabaran tentang integral laporan keuangan, neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

Tiga tujuan terkait adanya laporan keuangan berdasar kesepakatan dan keputusan Ikatan Akuntansi Indonesia (2007) diantaranya:

1. Berguna untuk mengambil keputusan bagi pengguna laporan keuangan, terutama yang memiliki korelasi dengan ekonomi dari informasi terkait yang disusun dan ada hubungannya dengan *financial position*, kinerja serta posisi keuangan yang mengalami perubahan.
2. Laporan keuangan yang dibuat guna mempermudah para pengambilan keputusan ekonomi untuk melihat perkembangan keuangan dari masa lampau.
3. Laporan keuangan termasuk hasil dari bentuk pertanggungjawaban para manajemen.

Pentingnya Analisis Laporan Keuangan

Drake (2007) berpendapat analisis keuangan merupakan seleksi, evaluasi, dan interpretasi terhadap laporan keuangan, mengkorelasikan dengan informasi lain bertujuan memudahkan para investor dan keuangan. Harahap (2018) berpendapat bahwa sebuah perusahaan bisa menghasilkan keuntungan dengan maksimal serta dapat berkembang dengan baik memerlukan analisa atau analisis laporan keuangan agar bisa memperlihatkan kemajuan suatu entitas untuk mengetahui keadaan perusahaan dilihat dari kualitas kinerjanya .

Mengetahui bagaimana kondisi kinerja entitas yakni dengan melakukan analisa laporan keuangan. Menurut pendapat Kasmir (2013) tentang cara dan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui rasio profitabilitas dan mengetahui tingkatan efektivitas manajemen dalam menjalankan bisnisnya. Rasio profitabilitas

bertujuan mengetahui penjualan maupun investasi dengan melihat tingkat efektivitas manajemen nya dengan menunjukkan besar kecilnya laba yang diperoleh. Jika hasil rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang baik, maka kemampuan perolehan laba juga menunjukkan hasil yang baik.

Rasio Profitabilitas

Menurut Saputra (2013) keuntungan atau laba suatu entitas atau perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerjanya, perbedaan atau beda antara laba dengan aktiva atau modal dalam memperoleh keuntungan dapat diwujudkan oleh perusahaan menggunakan rasio profitabilitas. Bisa dikatakan untuk mengukur profitabilitas memerlukan alat bantu berupa rasio profitabilitas. Kemampuan dan keahlian sebuah perusahaan dalam menjalankan operasional seperti penjualan, pengelolaan asset maupun modal merupakan rasio profitabilitas guna memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan. Rasio profitabilitas menurut sudana (2015) adalah cara yang digunakan untuk menilai aktiva perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Fahmi (2012) tinggi rendahnya pendapatan laba yang didapat dalam keterkaitannya dengan penjualan dan investasi merupakan sebuah tujuan dari efektivitas manajemen secara menyeluruh yang diukur dengan rasio profitabilitas. Sebuah usaha atau bisnis digambarkan baik jika rasio profitabilitasnya semakin baik juga. Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan dan menerima laba digambarkan dengan rasio profitabilitas. Rasio kinerja operasi dan rasio tingkat pengembalian atas investasi adalah dua jenis rasio profitabilitas. Penggunaan atas ekuitas terhadap laba bersih (laba setelah bunga dan pajak) dan asset dinilai dari segi kompensasi *financial* dan merupakan rasio tingkat pengembalian atas investasi. Untuk menghasilkan keuntungan bersih ditunjukkan dengan rasio pengembalian atas asset (*return on asset*) atas pemakaiannya terhadap harta perusahaan. Dengan begitu, tiap rupiah dana yang tumbuh dan dari total *asset* dihasilkan dari seberapa banyaknya total laba bersih atas penggunaan rasio profitabilitas.

Jenis- jenis Rasio Profitabilitas

Rasio rentabilitas merupakan nama lain dari rasio profitabilitas yang berarti rasio yang memperlihatkan kinerja keuangannya terkait penghasilan keuntungan atau laba pada waktu tertentu. Beberapa jenis pengukuran untuk menilai kinerja keuangan

diantaranya return on equity, return on asset, gross profit margin dan net profit margin. Berikut merupakan penjelasan dan rumus yang termasuk kedalam kelompok rasio profitabilitas:

1. Gross Profit Margin

Melalui gagasan Martono dan Harjito (2005) nilai Gross profit margin uraian dari rasio laba kotor dengan penjualan bersih, atau perbandingan penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dibagi dengan penjualan bersih. Hasil gross profit margin menunjukkan berapa persen keuntungan yang diterima perusahaan dari penjualan. Jika perusahaan menjual barangnya diatas harga pokok maka hasilnya positif, namun bila hasilnya negatif berarti perusahaan mengalami kerugian.

Adapun ketentuan yang dipakai dalam pengukuran *Gross profit margin* (GPM) yaitu:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. Net Profit Margin

Margin laba bersih atau biasa disebut net profit margin merupakan laba penjualan sesudah mengakumulasikan semua biaya dan pajak penghasilan. Suatu perusahaan memerlukan net profit margin guna mengukur kemampuan perusahaan dalam mengontrol manajemennya dilihat dari laba bersih sesudah dikurangkan dengan keseluruhan biaya dan pajak penghasilan merupakan opini dari Martono dan Harjito (2005). Perusahaan bisa dikatakan baik dan sehat jika hasil dari NPM-nya bernilai positif.

Ketentuan atau rumus dari Net Profit Margin ditunjukkan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

3. Return On Investment

Adanya perbedaan atau perbandingan terkait laba bersih yang dikurangi pajak dengan keseluruhan aktiva disebut Return On Investment. Syamsuddin (2009) menyebutkan Return On Investment merupakan sebuah aktivitas menghitung semua total keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan karena merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mengukur kinerja perusahaan. Dengan adanya Return On Investmen, perusahaan dalam operasionalnya mampu melihatkan pengembalian bisnis dari semua investasi perusahaan.

Modal pribadi maupun modal pinjaman terkait produktivitas pendanaan perusahaan ditunjukkan dengan pengembalian investasi. Keadaan perusahaan bisa dikatakan baik jika nilai rasio pengembalian investasinya semakin tinggi.

Rumus:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Return On Equity

Menurut Sawir (2009) Return on equity adalah upaya yang dilakukan oleh pemilik modal pribadi untuk mengukur seberapa besar laba dari investasi dari adanya keahlian perusahaan dalam memperlihatkan pengelolaan modal yang efektif. Return on equity menurut Kasmir (2012) merupakan selisih perbandingan modal pribadi dan keuntungan bersih setelah pajak. Return on equity berfungsi sebagai tingkat pengembalian ekuitas oleh pemilik modal terhadap bisnis tersebut. Dapat disimpulkan, minat investor untuk menitipkan dan menanamkan modalnya disebuah perusahaan dipengaruhi oleh nilai return on equity. Perusahaan semakin bernilai tinggi jika return on equitynya juga tinggi.

Berikut rumus dari return on equity:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai oleh peneliti ialah metode deskriptif kuantitatif yakni analisis dengan melakukan pengukuran guna mengetahui tingkat rasio profitabilitas sehingga dapat melihat gambaran mengenai kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Data yang dikutip dari website www.idx.co.id atau Bursa Efek Indonesia. Teknik penelitian dengan menganalisis data sekunder laporan keuangan.

Menurut Syamsudin (2012), terdapat dua cara ketika melakukan perbandingan rasio keuangan perusahaan diantaranya:

1. Cross Sectional Approach, merupakan cara membandingkan pada waktu bersamaan guna mengevaluasi dan melakukan perbandingan rasio antara keuangan satu perusahaan dengan yang lain dan sejenis.
2. Times Series Analysis, merupakan analisis menggunakan metode perbandingan rasio dari masa lampau sampai sekarang hingga bisa diketahui kemajuan kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan atau penurunan.

Dalam Penelitian ini penulis memakai metode time series analysis, yakni metode dengan cara menganalisis atau melakukan penilaian dengan membandingkan rasio dari masa lampau sampai sekarang, guna mengetahui ada atau tidaknya perkembangan PT. Indofood dari tahun 2017 hingga 2021 mengalami peningkatan atau penurunan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Guna memahami kinerja keuangan sebuah perusahaan baik atau tidaknya dengan analisis rasio ini ditentukan dengan membandingkan standar industri yang telah ditetapkan. Lukviarman (2016:2018)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil gambaran perihal analisis profitabilitas dilakukan dengan tiga alat ukur rasio yakni, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity ditunjukkan sebagai berikut:

Gross Profit Margin (GPM)

Dari hasil penjumlahan, nilai *gross profit margin* tahun 2017 adalah sebesar 28,31%. Pada tahun berikutnya 2018, mengalami penurunan menjadi 27,54%. Pada tahun 2019 meningkat menjadi 29,66%. Kenaikan sebesar 32,73% juga terjadi di tahun 2020. Begitu juga penurunan yang kembali muncul di tahun 2021 menjadi 32,68%, sehingga perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 32,68% dari total penjualan yang menurun atau sedikit merosot. Di tahun 2017 hingga 2018 perusahaan mengalami penurunan nilai rasio. Tetapi saat tahun 2018-2021 perusahaan terus melaju pesat setiap sehingga profitabilitas perusahaan akan semakin besar jika nilai rasionya juga selaras.

Berdasarkan akumulasi diatas, nilai sebesar 30,18% merupakan *average* dari *gross profit margin*. Sementara angka 24,90% adalah standar *average* industri pada *gross profit margin*, sehingga dapat disimpulkan di tahun 2018 sampai dengan 2021 perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk diatas ketentuan rata-rata industri dengan selisih 5,28%.

Dilihat dari nilai rasio *gross profit margin*, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di tahun 2017-2021 memiliki nilai rata-rata 30,18%, sedangkan selisih dari standar rata-rata industri adalah 5,28% dengan perbedaan yang begitu jauh sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan telah efisien dalam mengelola operasi bisnisnya.

Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan akumulasi keseluruhan yang didapat, nilai *net profit margin* pada tahun 2017 sebesar 7,33%, namun ditahun berikutnya menurun menjadi 6,76% yang

berarti perusahaan memperoleh keuntungan bersih dengan nilai 6,76% dari keseluruhan harga jual. Pada tahun berikutnya 2019 nilai yang diperoleh mengalami kenaikan yaitu 7,71%. Kenaikan yang serupa juga terjadi di tahun 2020 dengan angka 10,71%. Lalu pada tahun 2021 terjadi lagi kenaikan sebesar 11,28%. Sehingga, perusahaan mengalami kemerosotan nilai *net profit margin* saat tahun 2017 – 2018. Akan tetapi, ditahun berikutnya yakni tahun 2018-2021 perusahaan terus mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa operasional sebuah perusahaan terkait pengendalian biaya yang semakin baik/efektif ditandai dengan nilai *net profit margin* yang juga semakin tinggi .

Melalui keterangan diatas, dijelaskan bahwa perusahaan terus mengalami peningkatan tiap tahunnya dari tahun 2018-2021, sehingga nilai *net profit margin* yang merupakan nilai *average* perusahaan yakni sebesar 8,76%, sementara *net profit margin* dengan ketentuan rata-rata industri sebesar 3,92%. Perbedaan yang cukup jauh tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang baik juga mampu mengoptimalkan dan memaksimalkan pendapatan dan pemasukannya.

Return On Investment (ROI)/ Return On Asset (ROA)

Berdasarkan akumulasi diperoleh nilai *return on investment* di tahun 2017 senilai 5,85% sedangkan ditahun 2018 terjadinya penurunan nilai menjadi 5,14%. Di tahun 2019 peningkatan sebesar 6,13% terjadi, namun di tahun 2020 mengalami kemerosotan sebesar 5,36%. Hal ini menggambarkan bahwa pada tahun 2019-2020 kinerja keuangan yang ada di perusahaan bernilai kurang baik terkait pemanfaatan aset atau investasi untuk memperoleh laba atau keuntungan bersih. Tetapi, adanya kenaikan sebesar 6,25% di tahun 2021 menunjukkan kinerja keuangan yang juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan keterangan di atas, diketahui adanya kenaikan dan kemerosotan tiap tahun setelah dilakukan perhitungan dengan memakai return on investmen senilai 5,75%. Diketahui rata-rata return on investment sebesar 5,75%, sementara ketentuan industri sebesar 5,98%. Artinya perhitungan hasil investasi tahun 2017-2020 lebih rendah dari ketentuan industri rata-rata. Perbedaan return on invetsment dengan ketentuan rata-rata industri PT. Indoofood yakni -0,23%. Perbedaannya tidak terlalu jauh namun dapat dikatakan bahwa kinerja keuangannya belum cukup baik.

Return On Equity

Diulas dari hasil akumulasi, nilai return on equity sebesar 11% terjadi tahun 2017. Lalu saat tahun 2018 turun menjadi 9,94%. Pada tahun berikutnya 2019 meningkat menjadi 10,89%. Pada tahun 2020 terus meningkat sebesar 11,06%. Pada tahun 2021 akan terus meningkat sebesar 12,93%. Perusahaan terus mengalami peningkatan rasio dari tahun 2018-2021. Manajemen modal perusahaan akan semakin tinggi dalam memperoleh pengembalian laba atas modal jika persentase yang diterima entitas perusahaan bernilai tinggi.

Berdasarkan keterangan tersebut bisa dilihat *return on equity* tahun 2017-2018 mengalami kemerosotan, namun di tahun 2018-2021 terus mengalami peningkatan. Sehingga dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 11,16%, sedangkan standar rata-rata industri adalah 8,32%. Itu berarti nilai return on equity berada di atas ketentuan rata-rata industri. Perbandingan keduanya menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang efektif dan baik dalam menjalankan operasi suatu perusahaan dalam pengendalian biaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis rasio profitabilitas pada PT. Indofood Sukses makmur yang diukur menggunakan empat alat ukur yaitu *Gross profit margin (GPM)*, *Net profit margin (NPM)*, *Return on investment (ROI)*, dan *Return on equity (ROE)*. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, ketiga alat ukur yang digunakan mencapai *average* di atas ketentuan rata-rata industri. Tetapi, terdapat juga nilai dibawah ketentuan rata-rata industri yakni pada *return on equity*. Setelah dianalisis menggunakan rasio profitabilitas kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dikategorikan baik. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pendapatannya dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dapat dikatakan maksimal dan kondisinya cukup baik.

Saran:

1. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan lagi kinerja dengan meningkatkan penjualan dan pemanfaatan asset dan investasi agar kinerja keuangan dapat dikategorikan baik dan efisien.
2. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya, dalam mengkaji kinerja keuangan suatu perusahaan tak hanya menggunakan metode analisis rasio profitabilitas saja. Namun juga menambahkan variabel lainnya seperti rasio likuiditas dan solvabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, N.N. dkk (2017) 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress', *E-Proceeding of*

- Management Volume 4 Nomor 1 ISSN: 2355-9357*, 4(1), pp. 411–419. Available at: <http://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4419/4149>.
- Azizah, R.N. and Yunita, I. (2022) ‘Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score’, *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(1), pp. 756–773. Available at: <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1904>.
- Bahri, S. (2022) *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia.
- Harmain, H. et al. (2107) *PENGANTAR AKUNTANSI 1*. Edited by A. Ikhsan. Medan: MADENATERA.
- Irnawati, J. (2021) *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia.
- Kariyoto (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: UB Press.
- Kasmir (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khotimah, K. and Pratiwi, A. (2021) ‘Analisis Pengaruh Current Ratio dan Return on Equity terhadap Return Saham pada PT. Astra Internasional Tbk.’, *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 1(2), pp. 147–157. Available at: <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.1021>.
- ‘Laporan Tahunan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk www.idx.co.id.
- Muh, Nur Eli Ibrahim, M.S. (2021) *Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. CV. ANDI O. Yogyakarta.
- Noordiatmoko, D., Tinggi, S. and Tribuana, I.E. (2020) ‘Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018’, *Jurnal Parameter*, 5(4), pp. 38–51.
- Nurmasari, I. and Sukmana, A. (2019) ‘ANALISIS AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK (Dibandingkan Dengan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI)’, 2(3), pp. 76–88.
- Permadi, R.M., Handayani, S.R. and Topowijono (2012) ‘ANALISIS RETURN ON INVESTMENT (ROI) DAN RESIDUAL INCOME (RI) GUNA MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN’, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2), pp. 45–56.
- Pitaloka, G.G. and Budiwitjaksono, G.S. (2022) ‘Analisis Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Saat Pandemi’, *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(2), pp. 684–696.
- Priatna, H. (2016) ‘Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), pp. 44–53. Available at: <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>.
- Sanjaya, S. and Rizky, M.F. (2018) ‘Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan’, *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2(2).
- Saragih, F. (2013) ‘Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN Indonesia I (Persero) Medan’, *Jurnal Ekonomikawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, pp. 57–68.
- Setiawan, D. (2017) ‘Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Rika Rayhan Mandiri’, *Jurnal Riset Edisi XVIII*, 3(007), pp. 21–34.

TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. Standar Rasio Profitabilitas

No.	Jenis Rasio	Standar Rata-Rata
1	Gross Profit Margin	24,90%
2	Net Profit Margin	3,92%
3	Return On Asset	5,98%
4	Return On Equity	8,32%

Tabel 2. Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

AKUN	2021	2020	2019	2018	2017
Mata Uang	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR
Laporan Posisi Keuangan					
Total aset	179.356.193	163.136.516	96.198.559	96.537.796	87.939.488
Total liabilitas	92.724.082	83.998.472	41.996.071	46.620.996	41.182.764
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Saham biasa	878.043	878.043	878.043	878.043	878.043
Tambahan modal disetor	283.732	283.732	283.732	283.732	283.732
Cadangan selisih kurs penjabaran	749.982	769.848	876.550	1.074.413	932.027
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2.493.250	2.113.892	1.856.757	1.425.098	951.812
Komponen ekuitas lainnya	7.004.262	7.212.983	7.102.867	6.649.034	6.754.788
Saldo laba (akumulasi kerugian)					
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	125.000	120.000	115.000	110.000	105.000
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	36.730.458	30.995.800	26.664.999	23.193.960	21.273.442
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	48.264.727	42.374.298	37.777.948	33.614.280	31.178.844
Kepentingan non-pengendali	38.367.384	36.763.746	16.424.540	16.302.520	15.577.880
Jumlah ekuitas	86.632.111	79.138.044	54.202.488	49.916.800	46.756.724
Jumlah liabilitas dan ekuitas	179.356.193	163.136.516	96.198.559	96.537.796	87.939.488

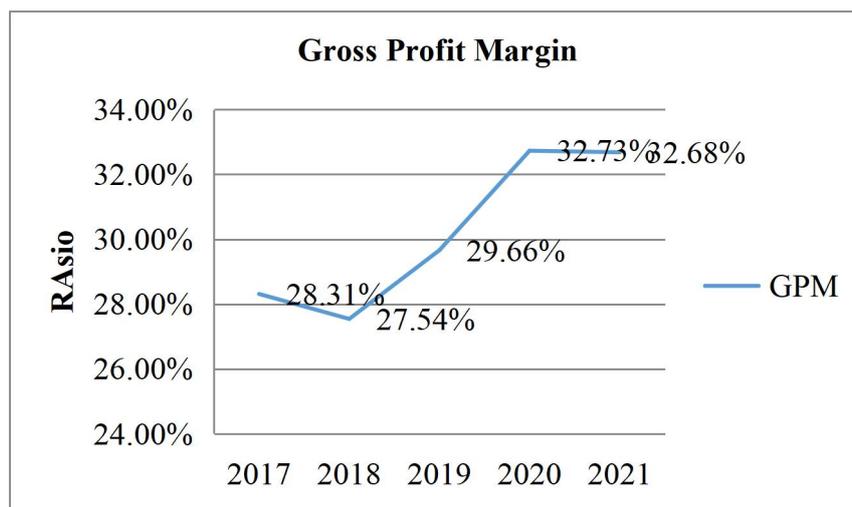
Tabel 3. Laporan Laba Rugi Sukses Makmur Tbk

AKUN	2021	2020	2019	2018	2017
Mata Uang	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR
Laporan Laba Rugi Komprehensif					
Penjualan dan pendapatan usaha	99.345.618	81.731.469	76.592.955	73.394.728	70.186.618
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(66.881.557)	(54.979.425)	(53.876.594)	(53.182.723)	(50.318.096)

Jumlah laba bruto	32.464.061	26.752.044	22.716.361	20.212.005	19.868.522
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	14.456.085	12.426.334	8.749.397	7.446.966	7.658.554
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	11.203.585	8.752.066	5.902.729	4.961.851	5.145.063
Jumlah laba (rugi)	11.203.585	8.752.066	5.902.729	4.961.851	5.145.063
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	716.008	422.753	107.218	481.157	(392.944)
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak					
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	207.826	66.294	578.715	907.780	286.949
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	923.834	489.047	685.933	1.388.937	(105.995)
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	923.834	489.047	685.933	1.388.937	(105.995)
Jumlah laba rugi komprehensif	12.127.419	9.241.113	6.588.662	6.350.788	5.039.068

Tabel 4. *Gross Profit Margin* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM (%)
2017	19.868.522	70.186.618	28,31%
2018	20.212.005	73.394.728	27,54%
2019	22.716.361	76.592.955	29,66%
2020	26.752.044	81.731.469	32,73%
2021	32.464.061	99.345.618	32,68%
Rata-rata			30,18%

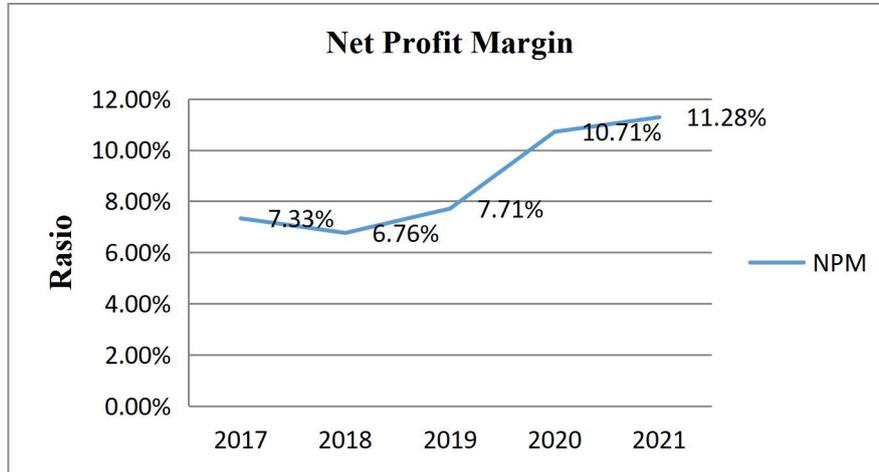


Grafik 1. Gross Profit Margin 2017-2021

Tabel 5. *Net Profit Margin* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM %
2017	5.145.063	70.186.618	7,33%

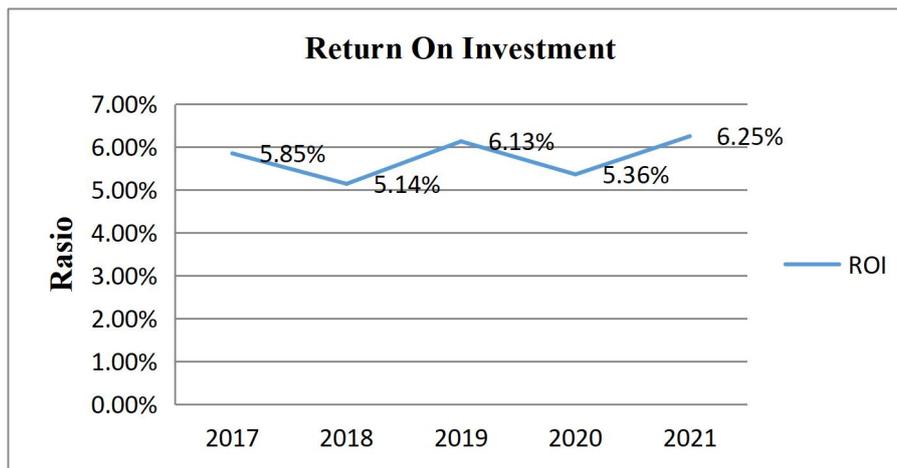
2018	4.961.851	73.394.728	6,76%
2019	5.902.729	76.592.955	7,71%
2020	8.752.066	81.731.469	10,71%
2021	11.203.585	99.345.618	11,28%
Rata-rata			8,76%



Grafik 2. Net Profit Margin 2017-2021

Tabel 6. Return On Investment PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROI %
2017	5.145.063	87.939.488	5,85%
2018	4.961.851	96.537.796	5,14%
2019	5.902.729	96.198.559	6,13%
2020	8.752.066	163.136.516	5,36%
2021	11.203.585	179.356.193	6,25%
Rata-rata			5,75%

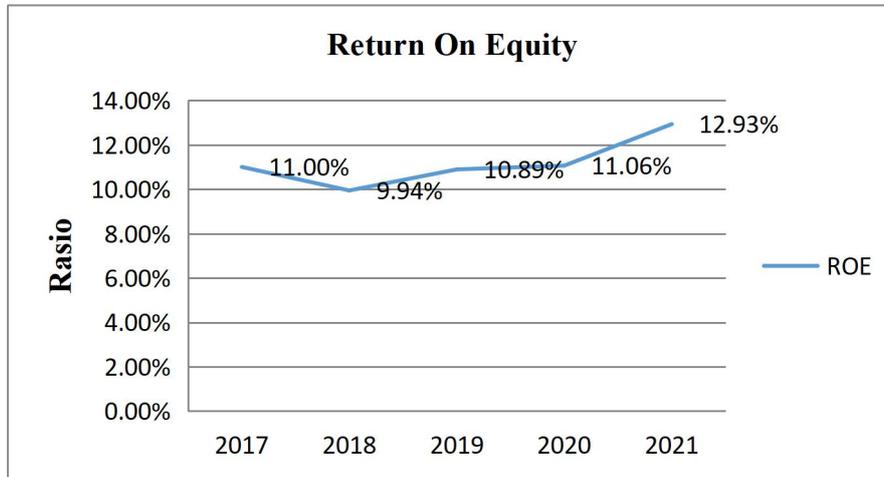


Grafik 3. Return On Investment 2017-2021

Tabel 7. Return On Equity PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Laba Bersih	Modal Sendiri	ROE %
2017	5.145.063	46.756.724	11,00%
2018	4.961.851	49.916.800	9,94%

2019	5.902.729	54.202.488	10,89%
2020	8.752.066	79.138.044	11,06%
2021	11.203.585	86.632.111	12,93%
Rata-rata			11,16%



Grafik 4. Return On Equity 2017-2021